

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang pemahaman *halālan ṭayyiban* (halal dan baik) oleh pedagang makanan siap saji pada warung makan tradisional di pasar Blauran Kota Palangka Raya maka dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Praktek *halālan ṭayyiban* makanan siap saji oleh pedagang warung makan tradisional di Pasar Blauran Kota Palangka Raya adalah semua pedagang di warung makan yang dijadikan responden telah menerapkan dan mempraktekkan prinsip *halālan ṭayyiban* (halal dan baik) pada makanan siap saji yang mereka olah atau masak. Hal ini diperkuat oleh penuturan para informan tambahan yakni pelanggan warung makan dan penjual ayam potong. Praktek *halālan ṭayyiban* dalam makanan oleh para pedagang digambarkan dari awal pedagang memilih bahan makanan, pengolahannya serta cara menyajikannya. Pemilihan bahan makanan harus sesuai dengan ketentuan atau kriteria *halālan ṭayyiban* dalam agama Islam, kemudian dalam pengolahannya mereka masak sendiri dengan resep tradisional atau sesuai kebiasaan yang dilakukan secara turun temurun. Begitu juga dengan penyajiannya yang cukup bersih dan rapi sehingga menggugah para pembeli untuk memakannya.

2. Pemahaman pedagang warung makan tradisional di Pasar Blauran Kota Palangka Raya terhadap *halālan ṭayyiban* Pada Makanan Siap Saji yakni apa yang diungkapkan oleh para pedagang mengenai pemahaman tentang *halālan ṭayyiban* dalam makanan sesuai dengan apa yang dijelaskan dalam al-Qur'an dan Sunnah. Makanan yang halal adalah makanan yang diperbolehkan dalam syariat Islam untuk dimakan sesuai dengan kriteria dan ketetapan yang dihalalkan dalam al-Qur'an dan Sunnah. Sedangkan makanan yang baik adalah makanan yang tidak mengandung hal-hal yang berbahaya bagi tubuh seperti formalin, boraks dan pewarna tekstil dan zat adiktif lainnya.

B. Saran

Sebagai bagian akhir dari skripsi ini, penulis ingin memberikan beberapa saran yang berkenaan dengan pemahaman pedagang terhadap *halālan ṭayyiban* pada makanan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi para pedagang makanan di warung makan tradisional Pasar Blauran Kota Palangka Raya diharapkan mampu mempertahankan citra pedagang yang mengutamakan prinsip *halālan ṭayyiban* dalam mengolah makanan yang dijual. Didasari dengan seiringnya perkembangan yang positif pemahaman religius masyarakat, kepercayaan dari konsumen, serta turut mendorong pedagang makanan yang lainnya untuk menjunjung tinggi prinsip syari'ah dalam berdagang.
2. Diharapkan para pedagang makanan tetap selalu istiqomah dalam menerapkan praktik *halālan ṭayyiban* (halal dan baik) dalam makanan

yang mereka olah atau masak dan selalu menjunjung tinggi prinsip kejujuran dalam berdagang.

3. Dalam berdagang atau berbisnis selayaknya tidak hanya berorientasi pada keuntungan duniawi, akan tetapi juga harus memperhatikan orientasi akhirat karena dunia hanya sebagai lahan manusia untuk mencari kebahagiaan akhirat.